

[Rambu-Rambu Bergaul Dengan Pemerintah Menurut Imam Al-Ghazali](#)

Ditulis oleh Hosiyanto Ilyas pada Senin, 05 September 2022



Imam Al-Ghazali dalam karya besarnya *Ihya' Ulumuddin* (Juz, 2 Hlm. 179) memaparkan tentang perkara yang dihalalkan dan diharamkan bergaul dengan pemerintah. Dalam bab tersebut, dijelaskan juga tentang pergaulan para ulama dengan pemerintah, dan adab-adab mendatangi pemerintah.

Banyak para ulama yang mendatangi pemerintah dengan tujuan untuk menasehati dan untuk memberikan masukan ketika pemerintah menentukan suatu kebijakan. Dan ada pula para ulama yang mendatangi pemerintah dengan tujuan untuk mendapatkan harta benda, dan kedudukan.

Kedua, pemerintah mendatangimu. Apabila pemerintah yang zalim datang kepadamu dengan mengucapkan salam, maka kamu harus menjawab salamnya. Dan kamu dianjurkan berdiri untuk menghormati kedatangannya, dan boleh tidak berdiri, untuk tidak menghormati, apabila kamu bertemu di tempat yang sepi, dengan tujuan untuk merendahkan orang yang berbuat zalim.

Dan ketika kamu bertemu dengan pemerintah yang zalim, kamu harus menesehatinya, sekiranya nasehatmu diterima dan tidak menyinggung perasaannya. Dan apabila kamu tau bahwa nasehatmu tidak akan diterima dan akan menyinggung perasaannya sebaiknya kamu tidak menesehatinya.

Ketiga, menjauhkan diri dari pemerintah sehingga kamu tidak melihat mereka dan mereka tidak melihatmu. Tidak akan selamat dari cengkraman kezaliman pemerintah yaitu, orang-orang yang dekat dan dikenal oleh pemerintah. Oleh karena itu, kamu harus membenci atas kezaliman pemerintah, tidak memuji tindakannya, tidak menanyakan kondisinya, dan tidak mendekati orang-orang yang berhubungan dengannya.

Baca juga: Ngaji Hikam: Manusia Kamar atau Manusia Sosial?

Wallahu A'lam Bissawab.